ABDI WIDYA: JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT
E-ISSN : 2829-0577
Vol.4, No.1 (2025)
Halaman 49-53
DOI: https://doi.org/10.59997/awjpm.v4i1.5409

Pendampingan Literasi Keuangan di MIS Al-Barokah : Membangun Kebiasaan Menabung Sejak Dini

Halimatussadiah[1]*, Dede Rizal Munir[2], Ade Irvi Nurul Husna[3]

[1,3]Ekonomi Syariah, STAI DR. KH.EZ Muttaqien
[2]Pendidikan Bahasa Arab, STAI DR. KH.EZ Muttaqien
Email: halsadiah31@gmail.com

INFO ARTIKEL

Diterima pada
4 Maret 2025
Disetujui Pada
1 April 2025

KATA KUNCI

Literasi keuangan
Menabung
Pendidikan
Penyuluhan

ABSTRAK

Pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kebiasaan menabung di kalangan siswa Madrasah Ibtidaiyyah Al-Barokah melalui program pendampingan literasi keuangan. Kegiatan dilakukan pada 4 Februari 2025, meliputi sosialisasi, penyuluhan, dan praktik pembuatan celengan tentang menumbuhkan budaya literasi keuangan di kalangan anak-anak guna meningkatkan pemahaman dan pembiasaan menabung sejak dini. Kegiatan Pendampingan meliputi; Pembukaan dan perkenalan, Penyampaian materi mengenai pentingnya literasi keuangan dan Praktik pembuatan celengan sebagai bentuk simulasi menabung. Program ini berhasil meningkatkan pemahaman siswa tentang literasi keuangan dan kebiasaan menabung. Antusiasme siswa menunjukkan bahwa materi yang disampaikan diterima dengan baik. Program pendampingan literasi keuangan di Madrasah Ibtidaiyyah Al-Barokah efektif dalam membangun kebiasaan menabung dan kesadaran akan pentingnya pengelolaan keuangan. Diharapkan program ini dapat menjadi model bagi sekolah lain.

KEYWORDS

Financial literacy
Saving
Education
Counseling

ABSTRACT

This community service aims to enhance the understanding and saving habits among the students of Madrasah Ibtidaiyyah Al-Barokah through a financial literacy mentoring program. The activity took place on February 4, 2025, and included socialization, counseling, and hands-on activities such as creating piggy banks to foster a culture of financial literacy among children, with the goal of improving their understanding and instilling the habit of saving from an early age. The mentoring activities consisted of the opening and introductions, delivery of material on the importance of financial literacy, and a practical session on making piggy banks as a simulation of saving. This program successfully increased the students' understanding of financial literacy and their saving habits. The students' enthusiasm demonstrated that the material presented was well-received. The financial literacy mentoring program at Madrasah Ibtidaiyyah Al-Barokah was effective in building saving habits and raising awareness of the importance of financial management. It is hoped that this program can serve as a model for other schools.

©2025 Penulis. Dipublikasikan olehPusat Penerbitan LP2MPP ISI Bali. Ini adalah artikel akses terbuka di bawah lisensi CC BY-NC-SA.

1. PENDAHULUAN

Literasi Keuangan adalah salah satu kemampuan dasar individu untuk memahami serta mengelola berbagai informasi keuangan dalam membuat keputusan yang bijak [1]. Di era digitalisasi dan globalisasi dewasa ini, literasi keuangan memiliki peran krusial terutama bagi generasi muda.

Di Indonesia literasi keuangan dikalangan anak-anak masih menjadi tantangan besar. Berdasarkan hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SLINK) yang dilakukan

* Penulis korespondensi

oleh OJK pada tahun 2024, indeks literasi keuangan masyarakat indonesia yaitu 65,43 persen hal ini menunjukkan tingkat literasi keuangan masyarakat indonesia masih terhitung rendah [2]. Menurut World (2017), Rendahnya literasi keuangan akan menyebabkan seseorang terjebak dalam siklus utang dan juga kesulitan dalam merencanakan masa depan keuangan mereka [3]. Oleh sebab itu, pemahaman mengenai literasi keuangan ini harus dimulai sejak dini, hal ini dilakukan untuk mendorong dan mengembangkan kebiasaan yang baik bagi anak-anak tentang uang dan pengelolaannya [4].

Salah satu cara untuk mendorong dan meningkatkan literasi keuangan adalah dengan melalui kebiasaan menabung. Menabung sejak dini tidak hanya mengajarkan anak tentang pentingnya dalam mengelola keuangan, tetapi hal ini juga dapat membentuk karakter disiplin dan tanggung jawab [5].

Sebuah penelitian menunjukan bahwa anak-anak yang diajarkan sejak dini untuk menabung cenderung memiliki kebiasaan keuangan yang lebih baik dimasa dewasa [6]. Dengan menabung, anak-anak akan belajar untuk menghargai uang, merencanakan pengeluaran, serta memahami pentingnya memiliki cadangan untuk kebutuhan mendatang atau ketika keadaan darurat [7].

Sebagai lembaga pendidikan, Madrasah Ibtidaiyyah Al-Barokah memiliki peran yang strategis dalam membentuk karakter dan kebiasaan keuangan siswa. Melalui program pendampingan literasi keuangan ini, diharapkan dapat mendorong siswa untuk memahami konsep menabung dan pentingnya perencanaan keuangan [8]. Selain itu, program ini memiliki tujuan untuk memberikan pengetahuan dasar tentang keuangan, serta praktik menabung yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Kegiatan pendampingan literasi keuangan di Madrasah Ibtidaiyyah Al-Barokah meliputi penyuluhan dan simulasi menabung. Melalui pendekatan yang interaktif dan menyenangkan, diharapkan siswa bisa lebih mudah memahami dan menerapkan konsep literasi keuangan dalam kehidupan sehari-hari [9]. Selain itu, melalui program ini, diharapkan juga siswa tidak hanya menjadi lebih cerdas secara finansial tetapi juga belajar kebiasaan menabung yang baik untuk masa depan.

2. METODE

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dilakukan terhadap murid-murid Madrasah Ibtidaiyyah AL-Barokah yang dilaksanakan pada tanggal 4 Februari 2025 di Kampung Gunung Bakti Desa Cihanjawar. Kegiatan ini berbentuk sosialisasi tentang menumbuhkan budaya literasi keuangan dikalangan anak-anak guna meningkatkan pemahaman dan pembiasaan menabung sejak dini.

Adapun tahapan yang digunakan dalam kegiatan ini sebagai berikut: Persiapan kegiatan yang meliputi: a) Survei lokasi pengabdian di Madrasah Ibtidaiyyah Al-Barokah; b) Melakukan permohonan izin kegiatan kepada Kepala Madrasah Ibtidaiyyah Al-Barokah; c) Persiapan bahan untuk pendampingan dan tempat pelaksanaan kegiatan KPM di Kelas 6 Madrasah Ibtidaiyyah Al-Barokah. Kemudian kegiatan Pendampingan meliputi: a)

Pembukaan dan perkenalan; b) Penyampaian materi mengenai pentingnya literasi keuangan; c) Praktik pembuatan celengan sebagai bentuk simulasi menabung.

Sasaran dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengenai literasi keuangan ini adalah anak-anak yang merupakan murid-murid kelas 6 dari Madrasah Ibtidaiyyah Al-Barokah.

3. PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada hari selasa tanggal 4 Februari 2025 dengan peserta murid-murid kelas enam dari Madrasah Ibtidaiyyah Al-Barokah Desa Cihanjawar. Madrasah Ibtidaiyyah Al-Barokah menjadi tempat kegiatan ini berlangsung dan kegiatan ini juga berbentuk sosialisasi terkait mendorong pemahaman literasi keuangan pada kalangan anak usia dini. Para anak-anak kelas enam di Madrasah Ibtidaiyyah Al-Barokah ini diberi pemahaman serta keterampilan terkait dengan pengelolaan keuangan yang baik dan pemahaman mengenai pentingnya menabung sejak anak-anak.

Kegiatan ini memberikan hasil sebagai berikut : Memperkenalkan literasi keuangan dengan cara memberikan materi penyuluhan tentang pentingnya menabung, cara mengelola uang, dan manfaat dari kebiasaan menabung. Kemudian penyuluhan diadakan untuk memberikan pengalaman praktis dalam menabung, seperti membuat celengan. Selanjutnya pelaksanaan simulasi menabung yang dilakukan dengan mengajak siswa untuk menabung dalam bentuk uang jajan mereka.

Kegiatan ini dibuka secara langsung oleh pemateri sekaligus penyampaian materi terkait dengan literasi keuangan untuk mendorong anak gemar menabung sejak usia dini. Sehingga setelah kegiatan ini, anak-anak diharapkan lebih memahami dalam mengelola keuangan dan lebih rajin menabung untuk menumbuhkan sikap hemat serta bersikap disiplin.

Gambar 1. Penyampaian Materi Literasi Keuangan
[Sumber: Tim Pengabdi, 2025]

Program pendampingan literasi keuangan di Madrasah Ibtidaiyyah Al-Barokah berhasil efektif dalam mendorong kebiasaan menabung sejak dini, Terbukti dengan antusiasme anak-anak ketika kegiatan ini dilakukan. Peningkatan signifikan dalam kebiasaan menabung siswa menunjukkan bahwa literasi keuangan yang diberikan dapat diterima dengan baik oleh anak-anak. Hal ini sejalan dengan penelitian yang menunjukkan bahwa pendidikan keuangan yang baik itu dapat membentuk kebiasaan positif dalam pengelolaan uang [10].

Gambar 2. Praktik Pembuatan Celengan
[Sumber: Tim Pengabdi, 2025]

Namun, dalam program ini terdapat tantangan dalam pelaksanaanya, yaitu seperti kurangnya keterlibatan orang tua yang menunjukkan masih ada ruang untuk perbaikan. sehingga, diperlukan strategi yang lebih baik untuk melibatkan orang tua dalam program ini.

Secara keseluruhan, hasil dari program ini menunjukkan bahwa pendampingan literasi keuangan di Madrasah Ibtidaiyyah Al-Barokah ini tidak hanya meningkatkan kebiasaan menabung anak-anak, tetapi juga untuk membangun kesadaran akan pentingnya pengelolaan keuangan yang baik. Program ini juga dapat menjadi model bagi sekolah-sekolah lain dalam mengimplementasikan pendidikan literasi keuangan yang efektif.

4. PENUTUP

Program pendampingan literasi keuangan yang dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyyah Al-Barokah ini telah memberikan hasil yang positif bagi anak-anak kelas enam. Saat ini anak-anak kelas enam Madrasah Ibtidaiyah Al-Barokah telah memiliki celengan sebagai bentuk implementasi dari program ini yaitu menabung. Diharapkan dengan program ini anak-anak bisa mengelola keuangannya dengan baik untuk masa depannya, selain itu program ini juga mendorong sikap disiplin anak-anak dalam konsistensi menabung.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Pengabdi megucapkan banyak terimakasih kepada Madrasah Ibtidaiyyah Al-Barokah yang telah memberikan dukungan dan waktunya sehingga kegiatan pengabdian dan pendampingan ini bisa terlaksana dengan baik dan lancar.

6. REFERENSI

[1] B. F. Arianti, "Literasi Keuangan (Teori dan Implementasinya)," 2022.
[2] O. J. K. (OJK), "2024, Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK)." Accessed: Feb. 07, 2025. [Online]. Available: https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Pages/Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Keuangan-(SNLIK)-2024.aspx
[3] S. Thaha, "Pentingnya Financial Literacy dalam Tata Kelola Keuangan Pribadi (Suatu Studi Pustaka)," *Jurnal Edueco*, vol. 4, no. 1, pp. 57–73, 2021.
[4] M. A. Kartika and D. Fitria, "Edukasi Dan Pelatihan Literasi Keuangan Pada Anak Sekolah Dasar Negeri 02 Air Manjunto Kabupaten Mukomuko (Penggunaan Tabungan Target)," *Jurnal Pengabdian Masyarakat Ekonomi Dan Bisnis Digital*, vol. 1, no. 2, pp. 45–54, 2024.
[5] J. S. Hastings, B. C. Madrian, and W. L. Skimmyhorn, "Financial literacy, financial education, and economic outcomes," *Annu. Rev. Econ.*, vol. 5, no. 1, pp. 347–373, 2013.
[6] N. Bandelj and A. Grigoryeva, "Investment, saving, and borrowing for children: Trends by wealth, race, and ethnicity, 1998–2016," *RSF: The Russell Sage Foundation Journal of the Social Sciences*, vol. 7, no. 3, pp. 50–77, 2021.
[7] A. Sunarto, E. Krisyanto, and N. Ellesia, "Penyuluhan Budaya Menabung Untuk Anak Serta Mengelola Keuangan Sendiri Secara Mandiri Dengan Hemat, Cermat Dan Tepat Pada Peserta Didik Yayasan Lembaga Amil Zakat Nasional Mizan Amanah," *Indonesian Collaboration Journal of Community Services (ICJCS)*, vol. 3, no. 1, pp. 29–41, 2023.
[8] P. W. Ningrum, N. D. P. Sari, C. Wasitaningsih, and E. Astuti, "Penguatan Literasi Keuangan Terhadap Siswa Melalui Budaya Menabung di Sdit Al Muttaqin," in *Seminar Nasional Sosial, Sains, Pendidikan, Humaniora (SENASSDRA)*, 2022, pp. 351–361.
[9] M. Tjokrosaputro, V. Chindradinata, and S. D. Herjana, "Upaya Pengenalan Literasi Keuangan Dini Bagi Siswa-Siswi SD Pius Kebumen," *Wahana Dedikasi: Jurnal PkM Ilmu Kependidikan*, vol. 7, no. 2, pp. 427–436, 2024.
[10] A. Lusardi and O. S. Mitchell, "The economic importance of financial literacy: Theory and evidence," *American Economic Journal: Journal of Economic Literature*, vol. 52, no. 1, pp. 5–44, 2014.